

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan pemaknaan informan terhadap aktivitas nongkrong di kafe. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka kesimpulan pemaknaan informan terhadap aktivitas nongkrong di kafe yaitu berdasarkan pengalaman masing-masing informan memunculkan beberapa makna dari masing-masing individu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, memperoleh hasil kesimpulan dari pemaknaan aktivitas nongkrong di kafe sebagai gaya hidup, diperoleh dari hasil penggalian pengalaman keenam informan, yaitu:

1. Pengalaman aktivitas nongkrong di kota besar dapat mempengaruhi seseorang dalam memandang aktivitas nongkrong di Kota Pematangsiantar. Hal tersebut cenderung menciptakan pemaknaan yang berbeda dengan individu yang tidak memiliki pengalaman akan hal tersebut.
2. Aktivitas nongkrong di kafe merupakan sebuah gaya hidup modern yang dijadikan sebagai kebutuhan dalam mendapatkan eksistensi diri dan prestise
3. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa semua informan pernah memiliki pengalaman keluar dari Kota Pematangsiantar dan memiliki pandangan yang berbeda mengenai aktivitas nongkrong di kafe yang ada di Kota Pematangsiantar ketika mereka kembali. Pandangan informan terhadap Kota Pematangsiantar tersebut cenderung negatif, seperti merendahkan, dan lain-lain

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam hal ini peneliti akan mencoba memberikan saran untuk peneliti lain, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum menjelaskan perspektif dari sisi masyarakat Kota Pematangsiantar secara umum yang tidak pernah memiliki pengalaman untuk keluar dari Kota Pematangsiantar. Penelitian ini hanya berfokus pada pengunjung kafe yang kebetulan memiliki pengalaman keluar dari Kota Pematangsiantar dan membawa pengalaman tersebut ketika mereka kembali ke kota asalnya.
2. Penelitian ini menggunakan melihat penciptaan makna dari aktivitas nongkrong di kafe sebagai gaya hidup melalui pengalaman pengunjung kafe dengan menggunakan kajian interaksionisme simbolik dengan metode fenomenologi. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis fenomena tersebut secara lebih dalam dengan metode etnografi menggunakan kajian cultural studies

